

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti yaitu masalah gambaran perilaku ibu hamil terhadap kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) (R. Poppy Y, 2020).

B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan menurut Poppy Yaniawati (2020) adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan topik

Pemilihan topik yang ingin dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yakni ketertarikan peneliti dalam suatu topik, informasi yang tersedia, waktu yang tersedia dan kemungkinan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian kepustakaan ini peneliti telah memutuskan untuk memilih topik mengenai yaitu xerostomia sebagai dampak dari diabetes melitus. Hal

tersebut dikarenakan xerostomia paling banyak ditemukan pada penderita diabetes melitus.

2. Eksplorasi informasi

Pada tahap ini peneliti melakukan eksplorasi informasi atau mencari informasi mengenai penelitian kepustakaan terhadap topik yang dipilih untuk menentukan fokus penelitian, eksplorasi informasi penelitian dilakukan dengan membaca sumber data yang relevan dan terbaru mengenai xerostomia yang berdampak dari diabetes melitus dalam. Hal ini guna membantu peneliti memperoleh pengetahuan yang lebih lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan.

3. Menentukan fokus penelitian

Pada penelitian ini, berdasarkan informasi yang telah diperoleh peneliti telah menentukan fokus penelitian yang menjadi rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai penyebab xerostomia yang terjadi pada penderita diabetes melitus. Disebabkan penderita diabetes banyak yang mengalami xerostomia

4. Pengumpulan sumber data

Pengumpulan sumber data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai topik penelitian melalui berbagai literatur, buku, artikel ilmiah, jurnal, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan khususnya yang terpublikasi. Dalam melakukan pengumpulan sumber data peneliti memanfaatkan buku yang tersedia di perpustakaan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Jurusan Kesehatan Gigi, artikel dan jurnal

ilmiah serta website yang terkait sehingga terkumpul sumber data yang diperlukan.

5. Persiapan penyajian data

- a. Peneliti mencari sumber data yang telah disesuaikan dengan topik penelitian di perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Kesehatan Gigi dan mencari di berbagai website artikel penelitian yang terpublikasi.
- b. Peneliti mengumpulkan semua sumber data yang telah di cari di perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjung karang Jurusan Kesehatan Gigi dan di berbagai website artikel penelitian yang terpublikasi.
- c. Peneliti melakukan penelitian kepustakaan berdasarkan data yang telah diperoleh sesuai dengan topik penelitian yang telah ditentukan.
- d. Peneliti membandingkan sumber data yang telah diperoleh untuk dikaji lebih lanjut sehingga mendapatkan suatu kesimpulan yang merupakan hasil penelitian.

6. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang berlaku. Peneliti melakukan penyusunan laporan pada tahun 2021 di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Kesehatan Gigi.

C. Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, data yang di peroleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian, yaitu: artikel ilmiah dan jurnal dan penelitian sebelumnya yang terpublikasi yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu :

- a. Skripsi Irvanda Mulyaningsih (2006) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya dengan julul “ Prevalensi Xerostomia Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II pada Poli Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Haji Umum Surabaya Timur ”.
- b. Jurnal penelitian ARSA (Actual Research Academic) Vol. 3 No. 1 April tahun 2018 oleh Amalia Tri Kartika; Culia Rahayu; Rudi Triyanto; Hadiyat Miko Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kementerian Kesehatan Tasikmalaya dengan judul “ Penyakit Sistemik Diabetes Melitus dengan Penurunan Produksi Saliva (Xerostomia).
- c. Jurnal Penelitian Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Vol. 3 No. 2 Juli-Desember tahun 2019 oleh Made Ngurah Arya Diningrat Pinatih; Ni Kadek Rena Pratiwi; Desak Made Wihandani dengan judul “ Hubungan Karateristik Pasien Diabetes Melitus Dengan Kejadian Xerostomia di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar ”.

- d. Jurnal Penelitian Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulagi tahun 2013 oleh Wulan Grace Walukow dengan judul “ Gambaran Xerostomia Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Poliklinik Endokrin Rumah Sakit Umum Pusat dr. R.D Kandou Manado”.
2. Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok, yaitu: buku, peraturan menteri kesehatan, artikel ilmiah serta jurnal penelitian yang terpublikasi berperan sebagai pendukung untuk menguatkan konsep yang ada dalam sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Buku dengan judul “ Diabetes ” oleh Prof. Dr. dr Sri Hartini KS Kariadi, Sp.PD-KEMD, Bandung Agustus 2009 diterbitkan Penerbit Qanita
 - b. Buku dengan judul “ Diabetes ” oleh Dr. R.D.G. Leslie, Jakarta 1991 diterbitkan oleh Penerbit Arcan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian Kepustakaan adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Arikunto, 2010).

Menurut R. Poppy Y (2020) teknik pengumpulan data pada penelitian kepustakaan terdiri dari sebagai berikut:

1. Editing

Pemeriksaan kembali data yang diperoleh yaitu mengenai "*Xerostomia Sebagai Dampak Dari Penyakit Diabetes Melitus*" terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain. Dalam hal ini peneliti melakukan editing untuk memeriksa susunan kalimat yang digunakan dalam penelitian, aturan penulisan yang sesuai dengan pedoman yang berlaku dalam penelitian dan bahasa yang digunakan merupakan bahasa ilmiah yang baku yang sesuai dengan kaidah Karya Tulis Ilmiah.

2. Organizing

Dilakukan dengan mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan. Data yang diperoleh oleh peneliti berupa hasil penelitian-penelitian terdahulu yang terpublikasi mengenai "*Xerostomia Sebagai Dampak Dari Penyakit Diabetes Melitus*" data- data tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan topik penelitian sesuai dengan analisis yang dibutuhkan secara sistematis dan data penelitian tersebut kemudian dijabarkan dengan teknik penyajian narasi atau dalam bentuk kalimat yang telah disusun sedemikian rupa.

3. Finding

Melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dan teori yang ada pada tinjauan pustaka dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga ditemukan kesimpulan

yang merupakan hasil penelitian mengenai “Xerostomia Sebagai Dampak Dari Penyakit Diabetes Melitus”.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen dalam penelitian ini adalah literatur, buku, artikel ilmiah, jurnal, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan khususnya yang terpublikasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Historis

Analisis historis yaitu melakukan analisis kejadian-kejadian dimasa yang lalu untuk mengetahui kenapa dan bagaimana suatu peristiwa itu telah terjadi (R. Poppy Y, 2020). Dalam penelitian ini analisis historis yang dihasilkan yaitu perilaku ibu hamil terhadap kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, sikap dan tindakan.

2. Analisis Komparatif

Analisis komparatif yaitu membandingkan objek penelitian dengan konsep pembanding (R. Poppy Y, 2020). Dalam penelitian ini analisis komparatif dilakukan dengan membandingkan objek penelitian yang satu dengan yang lain agar mendapatkan hasil yang relevan seperti yang diharapkan.